

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA PT. INDAH KIAT PULP & PAPER TBK

Rainer Hannesto

Information Systems Department, School of Information Systems, Binus University
Jl. K.H. Syahdan No. 9, Palmerah, Jakarta Barat 11480
dorm_boyz_371@yahoo.com

ABSTRACT

Business growth nowadays is very rapid. Most organization in all industry depends on information technology to compete in industrial competition. Before make a decision to invest in information technology, better to make planning for alignment between information technology and strategy that can brings benefit to company. The lack of information System strategic planning can have an impact on the achievement of the vision and mission of the organization. This research was conducted based on the framework by Ward & Peppard. Researchers interviewed the management and doing direct observation to determine the current business processes. Researchers also get the data by distributing questionnaires to the employees of the organization as well as literature. The result of this study is the composition of an application portfolio that contains information system strategic planning needs, management and infrastructure also performance measurement targets indication based on the results of the analysis of the Balanced Scorecard.

Keywords: *strategy, planning, Information Technology, Balance Scorecard*

ABSTRAK

Pertumbuhan bisnis saat ini sangat cepat. Sebagian besar organisasi di semua sektor industri bergantung pada peranan teknologi informasi untuk dapat bersaing dalam kompetisi industri. Sebelum mengambil keputusan dalam investasi teknologi informasi, ada baiknya melakukan perencanaan terlebih dahulu agar penerapan strategi dan teknologi informasi sejalan dan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Belum adanya perencanaan strategis Sistem Informasi dapat memberikan dampak terhadap pencapaian visi dan misi organisasi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan oleh Ward & Peppard. Peneliti mewawancarai pihak manajemen dan pengamatan langsung untuk mengetahui proses bisnis yang berjalan. Peneliti juga mendapatkan data dengan membagikan kuisisioner kepada karyawan organisasi serta studi pustaka. Hasil penelitian ini adalah susunan aplikasi portfolio yang berisi kebutuhan perencanaan strategis Sistem Informasi, manajemen dan infrastruktur serta target indikasi pengukuran kinerja berdasarkan hasil analisis Balance Scorecard.

Kata kunci: *strategi, perencanaan, Teknologi Informasi, Balance Scorecard*

PENDAHULUAN

Teknologi informasi (TI) sudah masuk ke dalam organisasi dan mencakup semua proses bisnis, yang tujuan utamanya adalah meningkatkan performa bisnis perusahaan. Sistem informasi (SI) adalah suatu alat bagi individu maupun organisasi dengan menggunakan teknologi (*hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data) untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, menggunakan dan menyebarkan informasi yang mengotomatisasi proses manual ke dalam sistem operasional terintegrasi (Bhatnagar, 2007; O'Brien, 2005; Ward & Peppard, 2002). Perkembangan industri *pulp & paper* saat ini berkembang semakin pesat dan persaingan antar perusahaan sejenis pun semakin kompetitif.

Strategi bisnis merupakan cara bagaimana memposisikan bisnis sekarang dengan menganalisis lingkungan internal dan eksternal bisnis maupun SI/TI, menentukan tujuan yang ingin dicapai, merumuskan cara meraih tujuan tersebut, dan mengkajinya kembali secara berkala (Gartlan & Shanks, 2007; Bateman, 2001; Craig & Grant, 2008). Bagi PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (PT IKPP), mempunyai strategi bisnis saja tidak cukup untuk mencapai peluang dan menghadapi persaingan dewasa ini. Untuk dapat bersaing dengan lebih baik, organisasi perlu menyusun suatu strategi bisnis yang didukung dengan perencanaan strategi SI agar investasi yang dikeluarkan PT IKPP dapat lebih terarah dan optimal. Strategi sistem informasi adalah penggunaan informasi, pengolahan informasi dan atau komunikasi untuk mencapai strategi bisnis baru atau keunggulan kompetitif (Hesterly & Barney, 2009). Menurut Ward & Peppard (2002), strategi sistem informasi menjelaskan persyaratan dan kebutuhan perusahaan akan informasi dan sistem untuk mendukung keseluruhan strategi bisnis perusahaan.

Pada dasarnya, strategi sistem informasi menentukan dan memprioritaskan investasi yang diperlukan untuk mencapai portfolio aplikasi yang ideal, keuntungan yang diharapkan, dan perubahan yang diperlukan untuk mencapai keuntungan dengan batasan sumber daya dan ketergantungan sistem. Pihak manajemen menginginkan TI bukan hanya sebagai *support*, tetapi dapat lebih menganalisis kebutuhan perusahaan serta memberikan inovasi-inovasi TI yang bersifat strategis sehingga mendukung pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan. Untuk itu diperlukan suatu perencanaan strategis SI/TI untuk meningkatkan keunggulan kompetitif yang disesuaikan dengan kebutuhan, sumber daya dan tujuan perusahaan. Perencanaan strategis sistem informasi merupakan proses identifikasi portfolio aplikasi berbasis komputer yang akan diimplementasikan, yang keduanya selaras dengan strategi perusahaan dan memiliki kemampuan untuk menciptakan keuntungan lebih terhadap pesaing (Ward & Peppard, 2002).

Belum adanya perencanaan strategis SI/TI pada PT IKPP mengakibatkan tujuan bisnis perusahaan tidak sejalan dengan pengembangan sistem informasi perusahaan. Oleh karena itu, perlu disusun perencanaan strategis sistem informasi sebagai sarana sistem informasi yang akurat, tepat waktu (*real time*) dan efisien. Perencanaan SI untuk tiga tahun ke depan (jangka menengah) yakni dari tahun 2013 hingga 2015, pada Divisi TI IKPP belum tersusun dengan baik sehingga belum optimal dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Bila ditinjau dari tiga aspek penting terbukti bahwa: (1) Kebutuhan portfolio aplikasi yang dibutuhkan oleh PT IKPP, untuk menunjang bisnis proses PT IKPP belum disusun secara sistematis. Akibat dari hal tersebut adalah terbentuknya sistem informasi yang bersifat "tambal sulam". Ketika ada suatu kebutuhan baru, maka akan dibuat solusi untuk kebutuhan baru tersebut. Dalam jangka pendek, sepertinya masalah teratasi, namun dalam jangka panjang, akan terlihat ketidakserasian integrasi informasi antar bagian dalam perusahaan tersebut. (2) Kinerja SI/TI dilihat dari fungsi masing-masing departemen dinilai belum optimal, hal ini disebabkan karena SI/TI yang ada belum dipergunakan secara efektif. Hal ini dilihat dari pemanfaatan aset yang kurang optimal. (3) Perencanaan dan integrasi portfolio aplikasi terutama yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan belum dilakukan secara terstruktur antar departemen. Apabila hal ini tidak

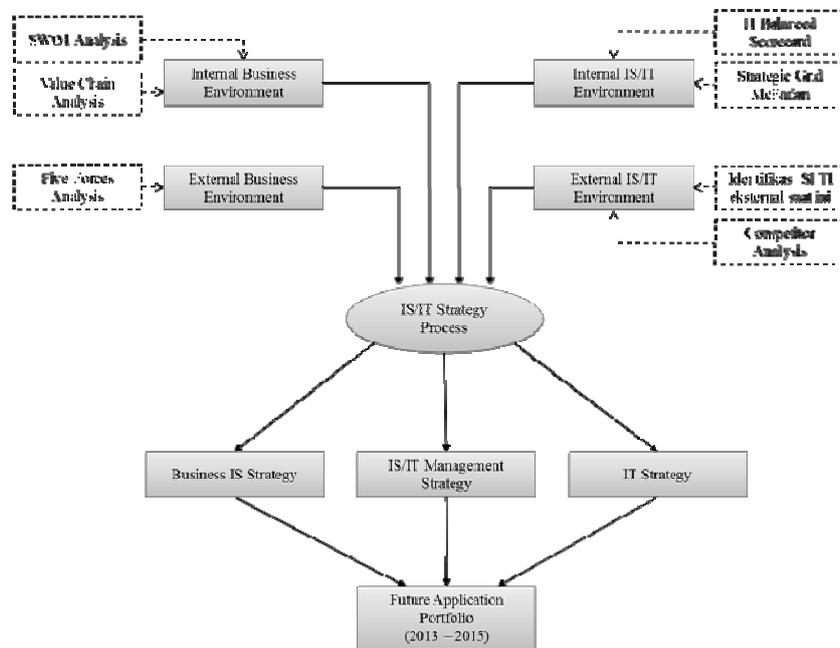
ditangani lebih lanjut maka dapat mengakibatkan terhambatnya proses bisnis yang diakibatkan oleh kegiatan operasional.

Penelitian ini diharapkan dapat menyelaraskan rencana investasi SI/TI dengan proses bisnis perusahaan dan mengoptimalkan kinerja SI/TI dengan mengintegrasikan aplikasi antar departemen maupun divisi di lingkup IKPP yang hasilnya dapat digunakan untuk menyusun aplikasi portfolio yang berisi kebutuhan perancangan dan perencanaan strategis SI/TI, manajemen dan infrastruktur dalam jangka waktu tiga tahun mendatang (2013-2015). Penelitian ini diharapkan juga dapat menentukan target indikasi kinerja SI/TI di IKPP berdasarkan analisis *IT Balanced Scorecard*.

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam mengembangkan strategi SI yang sesuai dengan strategi bisnis perusahaan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi perusahaan dan meningkatkan keunggulan kompetitif. Selain itu perusahaan juga dapat menentukan skala prioritas dan perancangan detail dan terstruktur atas kebutuhan investasi sistem informasi berdasarkan dampak & prioritas yang berkaitan dengan bisnis dimasa mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan kerangka pikir berdasarkan metodologi dari Ward & Peppard. Prosesnya dimulai dari mengidentifikasi kondisi organisasi saat ini. Analisis lingkungan yang meliputi aspek internal dan eksternal bisnis serta SI/TI serta analisis portfolio aplikasi saat ini. Tahapan berikutnya akan menghasilkan strategi bisnis SI, strategi manajemen SI/TI dan strategi TI yang akan menghasilkan portfolio aplikasi masa depan (Ward & Peppard, 2002).



Gambar 1 Kerangka Pikir Perencanaan Strategis SI/TI

Pengumpulan data terdiri dari data primer (wawancara, observasi, & kuisisioner) dan data sekunder (dokumen dan studi literatur). Pengumpulan data ini berdasarkan studi literatur (buku, jurnal, dan lain-lain), studi lapangan (data & informasi aktual perusahaan). Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu Juli 2012 hingga Februari 2013. Wawancara dilakukan terhadap pihak manajemen yang berkepentingan. Sejumlah kuisisioner SWOT yang disebarakan ke pihak manajemen diperoleh hasil penerapan strategi yang cocok adalah strategi SO. Selain itu dari kuisisioner Five Forces yang dibagikan kepada manajemen diketahui bahwa ancaman terbesar terhadap organisasi berasal dari produk substitusi / pengganti. Dari hasil pengamatan dan mempelajari dokumen perusahaan diperoleh hasil evaluasi kinerja divisi TI yang berada pada tingkat baik.

Metode analisis menggunakan acuan berdasarkan pemikiran Ward & Peppard yang terdiri dari analisis lingkungan bisnis internal menggunakan SWOT dan Value Chain dan analisis lingkungan bisnis eksternal menggunakan Analisis Kompetitif Porter. Analisis lingkungan internal SI/TI menggunakan IT Balanced Scorecard, dan aplikasi portfolio. Analisis lingkungan SI/TI eksternal yang digunakan oleh kompetitor dan tren yang sedang berkembang saat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk membuat perencanaan strategis sistem informasi, analisis lingkungan bisnis dan SI/TI baik internal maupun eksternal perlu dilakukan terlebih dahulu.

Analisis SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk menganalisis lingkungan bisnis internal dan eksternal untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi organisasi. Hasil analisis SWOT selanjutnya akan menentukan posisi organisasi dan digunakan untuk menentukan arahan strategis yang dapat dilakukan organisasi untuk mencapai tujuannya.

Tabel 1 Matrix SWOT

	Strengths S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7	Weakness W1, W2, W3, W4, W5
	Strategi SO	Strategi WO
Opportunities O1, O2, O3, O4, O5, O6	<ul style="list-style-type: none"> Fokus pada penguasaan pasar lokal dan luar negeri (S1, S2, S3, S5, S6, S7, O1, O5) Fokus pada Quality Control (S2, S3, S6, O5) Cost Leadership (S1, S3, S4, S5, S6, O2, O6) Bekerja sama dengan industri terkait seperti industri koran & percetakan (S4, S6, O1, O5) Memperluas dan me-manage hutan tanaman industri (S1, S7, O3, O4) 	<ul style="list-style-type: none"> Efisiensi jumlah <i>'trim loss paper'</i> dan <i>'waste paper'</i> (W3, W5, O1, O4, O5) Meningkatkan tingkat produktivitas & kesejahteraan karyawan (W2, O1) Menerapkan <i>IT Governance</i> berbasis CoBIT 4 (W1, O3, O5) Memaksimalkan penggunaan bahan baku alternatif (W4, O3)
	Strategi ST	Strategi WT
Threats T1, T2, T3, T4, T5, T6	<ul style="list-style-type: none"> Fokus pada penguasaan pasar lokal dan luar negeri (S1, S2, S3, S5, S6, S7, T1, T5) Diferensiasi produk (S2, S5, T4, T6) Penciptaan produk yang ramah lingkungan (S1, S2, S3, S6, T2, T3, T5) Mempertahankan ISO 9001/ management quality (S2, S3, S6, T2, T3, T4, T6) Menetapkan strategi harga (S5, S6, T6) 	<ul style="list-style-type: none"> Proses produksi yang lebih efisien (W1, W3, W5, T1, T4, T5, T6) Efisiensi penggunaan bahan baku (W1, W3, W4, W5, T1, T5) Mencari pelanggan potensial baru (W5, T1) Memaksimalkan penggunaan TI (W1, T1, T2, T4, T6)

Analisis Value Chain

Analisis ini untuk melihat kondisi internal perusahaan yang perlu perbaikan dalam mencapai organisasi yang efisien.

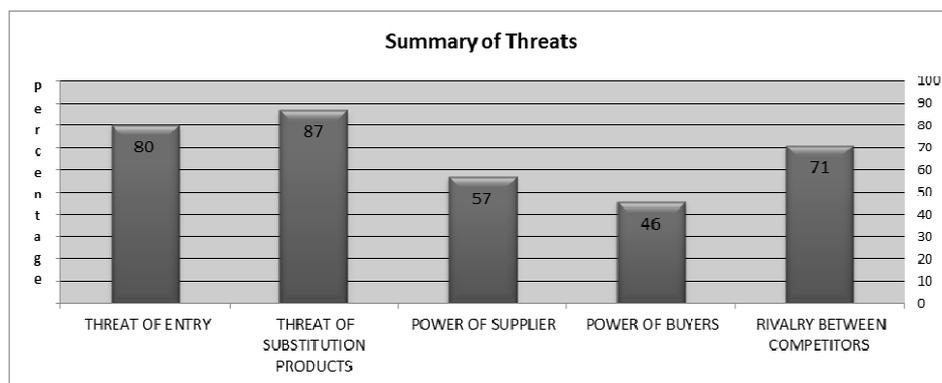


Gambar 2 Diagram Value Chain

Dari analisis value chain, diketahui perbaikan yang perlu dilakukan PT Indah Kiat Pulp & Paper, yakni: (1) Tingginya jumlah *trim loss paper* dan *waste paper*. (2) Tingginya *dead stock finished goods*. (3) Tata kelola TI yang belum sistematis.

Porter Five Forces

Analisis ini dilakukan untuk menganalisa faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi kegiatan bisnis yang hasilnya akan menciptakan sebuah peluang ataupun ancaman. Hasilnya akan digunakan sebagai masukan ancaman dalam analisis SWOT.



Gambar 3 Hasil analisis kompetitif Porter

IT Balanced Scorecard

Sebelum menganalisis lingkungan SI/TI, terlebih dahulu perlu dilakukan penyelarasan visi, misi dan strategi perusahaan dengan visi, misi dan strategi Divisi TI. Hasilnya akan diformulasikan kedalam perspektif dalam IT Balanced Scorecard.

Table 2 Komponen KPI dalam *IT Balanced Scorecard*

Perspektif	Strategi	Ukuran Strategis
Corporate Contribution	Mengukur kontribusi TI untuk meningkatkan produktivitas perusahaan	Jumlah penyelesaian DR / tahun <i>IT Investment realization</i> Total suggestion by TI per total staff TI / tahun
	Mengurangi biaya operasional	% <i>cost saving contribution</i>
User Orientation	Memaksimalkan pendampingan TI kepada <i>user</i> Servis TI ke mill secara maksimal	% penyelesaian USC per tahun USC Index
	Memaksimalkan servis TI ke <i>user</i>	% pencapaian SLA
Operational Excellence	Peningkatan kualitas user akan penggunaan TI	% USC yang selesai on time
	Memaksimalkan penyelesaian proyek	Jumlah cross sharing ke divisi lain / tahun % on schedule
	Memaksimalkan ketersediaan jaringan dan sistem	Lama waktu downtime jaringan Lama waktu downtime server % on time penyelesaian DR
Future Orientation	Memaksimalkan development TI	% staf yang terlibat dalam project TI
	Memaksimalkan keterlibatan staf dalam proyek TI	total inovasi per tahun
	Mendukung misi PT IKPP	% staf yang ikut training / tahun
	Meningkatkan skill staf TI	% Total staf <i>turnover</i> / tahun
	Mengukur tingkat kepuasan staf TI	% total suggestion implemented / tahun
	Memaksimalkan efisiensi perusahaan	

Pengukuran kemudian dilakukan dengan mengidentifikasi hasil dari ukuran strategis. Pembobotan dikategorikan kedalam sangat buruk (0% – 54%), buruk (55%-64%), cukup (65%-74%), baik (75%-84%), sangat baik (85%-100%).

Table 3 Hasil Evaluasi Performa Divisi TI

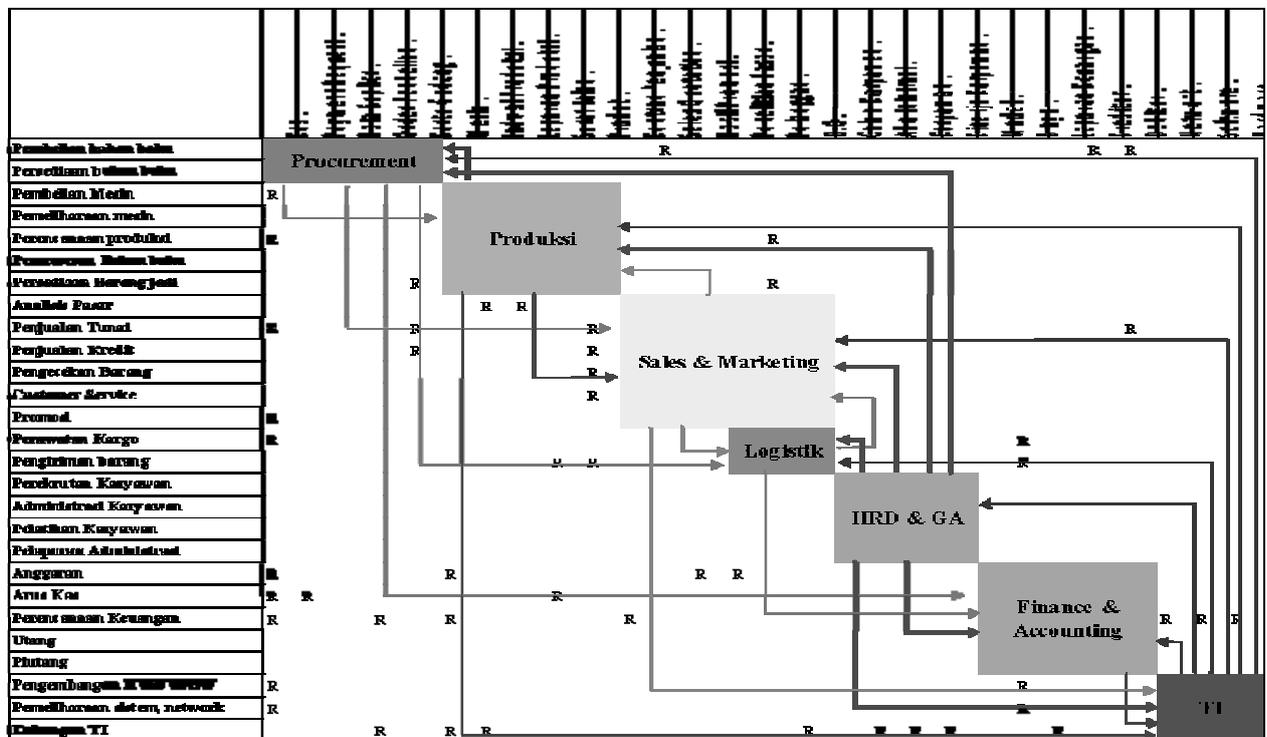
Perspektif	Strategic Goal	Hasil	Keterangan
Corporate Contribution	Jumlah penyelesaian DR / tahun	69.16%	Cukup
	IT Investment realization	90.96%	Sangat Baik
	Total suggestion by TI per total staff TI / tahun	64.00%	Buruk
	% cost saving contribution	100.00%	Sangat Baik
	% penyelesaian USC per tahun	100.00%	Sangat Baik
	Rata-rata	84.82%	Baik
User Orientation	USC Index	99.25%	Sangat Baik
	% Pencapaian SLA	100.00%	Sangat Baik
	% USC On Time	100.00%	Sangat Baik
	Jumlah cross sharing ke divisi lain	78.80%	Baik
	Rata-rata	94.51%	Sangat Baik
Operational Excellence	% On Schedule	91.50%	Sangat Baik
	Lama waktu downtime jaringan	40.00%	Sangat Buruk
	Lama waktu downtime server	100.00%	Sangat Baik
	% on time penyelesaian DR	100.00%	Sangat Baik
	% staf yang terlibat dalam proyek TI	100.00%	Sangat Baik
	Rata-rata	86.30%	Sangat Baik
Future Orientation	Total inovasi	36.00%	Sangat Buruk
	% staf yang ikut pelatihan	74.00%	Cukup
	% total usulan yang diimplementasi	34.00%	Sangat Buruk
	% Total staf turnover / tahun	0.00%	Sangat Buruk
	Rata-rata	36.00%	Sangat Buruk
Rata-rata		75.41%	Baik

Infrastruktur Saat Ini

Infrastruktur yang tersedia pada PT Indah Kiat Pulp & Paper saat ini, yakni: (1) PC sebanyak 1611 unit, yang terdiri dari 1226 untuk PT IKPP HQ, 208 unit untuk PT IKPP Perawang, 104 unit untuk PT IKPP Serang, dan 73 unit untuk PT IKPP Tangerang. (2) Laptop sebanyak 134 unit. (3) Printer sebanyak 218 unit. (4) Scanner sebanyak 80 unit. (5) Server: HP Integrity Superdome 2. (6) Jaringan: radio, wi-fi, LAN, internet.

Matrix Area dan Fungsi Bisnis

Berikut alur data dan integrasi informasi antar fungsi bisnis dan area pada PT Indah Kiat Pulp & Paper. Procurement membutuhkan akan memberikan data ke bagian produksi dan sales & marketing, logistik serta finance & accounting. Bagian produksi memberikan data ke bagian sales & marketing. Bagian sales & marketing memberikan data ke bagian logistik dan TI. Sedangkan Divisi TI akan memberikan data ke semua Divisi dalam organisasi.



Gambar 4 Matrix Area & Fungsi Bisnis

Portfolio Aplikasi Saat Ini

Table 4 Portfolio Aplikasi PT Indah Kiat Pulp & Paper Saat Ini

Strategis	High Potential
<ul style="list-style-type: none"> • CRM • SCM • Warehouse Management System • MIS • Office System • ERP • Service Desk • Business Intelligence • e-RAM • Project Management System • Corporate Website 	<ul style="list-style-type: none"> • Tracking Monitoring System • Sustainable Forest Management • Ms Office • Attendance System • Communication System (V-Con, Phone line, dll)
Key Operational	Support

Portfolio Aplikasi Usulan Masa Depan

Table 5 Portfolio Aplikasi Usulan PT Indah Kiat Pulp & Paper Masa Depan

Strategis	High Potential
<ul style="list-style-type: none"> • <i>Customer Satisfaction System (CRM)</i> • SCM • MIS • Office System • <i>SAP EHP5 ECC6 (ERP)</i> • Service Desk • <i>SAP HANA (BI)</i> • Project Management System • e-RAM • Corporate Website • Warehouse Management System • <i>Mobile QC Online</i> • <i>MES</i> • <i>Sales Application</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tracking Monitoring System • <u><i>Sustainable Forest Management System</i></u> • <u><i>SMS Gateway</i></u> • Ms Office • Attendance System • <u><i>Online Internal Survei</i></u> • <u><i>E-Learning</i></u> • Communication System (V-Con, Phone line, dll)
Key Operational	Support

Kebutuhan Teknologi

Upgrade SAP ECC6 to SAP EHP5 ECC6

- Kebutuhan system : PIV atau lebih
 Kebutuhan Software : -
 Kebutuhan jaringan : koneksi LAN / VPN
 Kebutuhan Hardware :
- RAM 3GB atau lebih
 - Basis Data MS SQL / Oracle / DB2 / AS400
 - DB Size : 290 GB atau lebih
 - Harddisk 250GB atau lebih
 - Motherboard : Intel 915, 945, 101 atau lebih
 - Prosesor : Intel P4 3.0 Dual Core atau lebih

Saat ini kebutuhan *hardware* sudah terpenuhi untuk melakukan *upgrade*.

Upgrade SAP BW to SAP BW on HANA

Kebutuhan system : SUSE Linux Enterprise Server (SLES) 11 SP1
Kebutuhan Hardware : dapat mengikuti *hardware* SAP R/3 ECC 6
Kebutuhan jaringan : koneksi LAN / VPN

Pembuatan Aplikasi QC Online

Kebutuhan Sistem : Windows XP atau lebih
Kebutuhan Software : VS .NET 2005 atau lebih
Kebutuhan jaringan : koneksi LAN / VPN / Wifi
Kebutuhan Hardware :

- RAM 1GB atau lebih
- Basis Data MS SQL Server 2005 atau lebih
- DB Size : 20 GB atau lebih
- Harddisk 50GB atau lebih
- Prosesor : Intel Core 2 Duo atau lebih

Pembuatan Aplikasi Customer Satisfaction System

Kebutuhan Sistem : Windows XP atau lebih
Kebutuhan Software : VS .NET 2005 atau lebih
Kebutuhan jaringan : koneksi internet
Kebutuhan Hardware :

- RAM 1GB atau lebih
- Basis Data MS SQL Server 2005 atau lebih
- DB Size : 20 GB atau lebih
- Harddisk 50GB atau lebih
- Prosesor : Intel Core 2 Duo atau lebih

Pembuatan Aplikasi Sustainable Forest Management System

Kebutuhan Sistem : Windows XP atau lebih
Kebutuhan Software : VS .NET 2005 atau lebih
Kebutuhan jaringan : koneksi LAN / VPN
Kebutuhan Hardware :

- RAM 1GB atau lebih
- Basis Data MS SQL Server 2005 atau lebih
- DB Size : 50 GB atau lebih
- Harddisk 100GB atau lebih
- Prosesor : Intel i3 atau lebih

Pengembangan Aplikasi MES

Kebutuhan Sistem : Windows XP atau lebih
Kebutuhan Software : Eclipse atau NetBeans IDE 6.0 atau sejenisnya
Kebutuhan jaringan : koneksi LAN / VPN
Kebutuhan Hardware :

- RAM 1GB atau lebih
- Basis Data MySQL 4.0 atau lebih
- DB Size : 20 GB atau lebih
- Harddisk 50GB atau lebih
- Prosesor : Intel Core 2 Duo atau lebih

Pengembangan Aplikasi SAP Modul Sales

Kebutuhan Sistem : Windows 7 atau lebih
Kebutuhan Software : ABAP R/3 Workbench
Kebutuhan jaringan : koneksi LAN / VPN / Internet
Kebutuhan Hardware :

- RAM 2GB atau lebih
- Basis Data Oracle atau DB2
- DB Size : 20 GB atau lebih
- Harddisk 250GB atau lebih
- Prosesor : Intel i3 atau lebih

Pembuatan Aplikasi Online Internal Survei

Kebutuhan Sistem : Windows XP atau lebih
Kebutuhan Software : VS .NET 2005 atau lebih
Kebutuhan jaringan : koneksi LAN / VPN
Kebutuhan Hardware :

- RAM 1GB atau lebih
- Basis Data MS SQL Server 2005 atau lebih
- DB Size : 20 GB atau lebih
- Harddisk 50GB atau lebih
- Prosesor : Intel Core 2 Duo atau lebih

Pembuatan Aplikasi SMS Gateway

Kebutuhan system : Windows XP SP2 64 bit atau lebih
Kebutuhan software : .NET Framework 3.0
Kebutuhan jaringan : koneksi internet
Kebutuhan hardware :

- RAM 2GB atau lebih
- Harddisk 500 Mb (SATA atau SCSI)
- Port: RS232 dan/atau USB (jika menggunakan modem GSM)
- Prosesor : Intel P4D 3Ghz

Pembuatan Aplikasi e-Learning

Kebutuhan Sistem : Windows XP atau lebih
Kebutuhan Software : VS .NET 2005 atau lebih
Kebutuhan jaringan : koneksi LAN / VPN
Kebutuhan Hardware :

- RAM 1GB atau lebih
- Basis Data MS SQL Server 2005 atau lebih
- DB Size : 20 GB atau lebih
- Harddisk 50GB atau lebih
- Prosesor : Intel Core 2 Duo atau lebih

Strategi Manajemen SI/TI

Table 6 Strategi Manajemen SI/TI Usulan

Aplikasi / Software	Prioritas	Divisi Terkait	Notes	Kebutuhan Implementasi
SAP EHP5 ECC6	✓	All Division	Upgrade from SAP ECC6	Kebutuhan resource: tidak ada (dari vendor). Pelatihan setelah implementasi: tidak ada.
SAP HANA	✓		Upgrade from SAP BW	Kebutuhan resource: tidak ada (dari vendor). Pelatihan setelah implementasi: tidak ada.
Mobile QC Online		TI, Production, Procurement	Baru	Kebutuhan resource: 1 orang BPA dan 3 orang programer. Pelatihan setelah implementasi: ada (\pm 2 minggu).
Customer Satisfaction System		TI, Sales & Marketing, Production	Baru	Kebutuhan <i>resource</i> : 2 orang BPA dan 2 orang programer. Pelatihan setelah implementasi: tidak ada.
Sustainable Forest Management System	✓	TI, Procurement, Legal	Baru	Kebutuhan resource: 3 orang BPA dan 5 orang programer. Pelatihan setelah implementasi: ada (\pm 1 bulan).
MES	✓	TI, Production	Upgrade	Kebutuhan resource: 1 orang BPA dan 1 orang programer. Pelatihan setelah implementasi: tidak ada.
Sales Application	✓	TI, Production, Sales & Marketing	Upgrade	Kebutuhan resource: 1 orang BPA dan 1 orang programer. Pelatihan setelah implementasi: ada (\pm 1 minggu).
Online Internal Survei	✓	TI, HRD & GA	Baru	Kebutuhan resource: 1 orang BPA dan 1 orang programer. Sosialisasi setelah implementasi: ada (\pm 1 bulan).
SMS Gateway		TI, HRD & GA	Baru	Kebutuhan resource: tidak ada (dari vendor). Pelatihan setelah implementasi: ada (\pm 2 minggu).
E-Learning		TI, HRD & GA	Baru	Kebutuhan resource: 1 orang BPA dan 1 orang programer. Sosialisasi setelah implementasi: ada (\pm 1 minggu).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT diketahui bahwa PT IKPP berada pada kuadran 1 (SO) yang berarti memanfaatkan peluang dengan kekuatan yang dimiliki saat ini. Divisi TI perlu untuk meningkatkan performa bisnis perusahaan terutama yang memberikan kontribusi bagi perusahaan. Dari hasil analisis IT Balanced Scorecard perspektif orientasi masa depan diketahui bahwa Divisi TI perlu perbaikan dalam hal kepuasan karyawan dan inovasi sedangkan perspektif lainnya perlu tetap dipertahankan dan diperbaiki lebih lanjut. Diharapkan adanya dukungan pihak manajemen agar rencana implementasi sistem informasi dapat diimplementasikan dengan baik. Selain itu Divisi TI perlu melakukan evaluasi kinerja SI/TI secara berkala untuk terus memperbaiki kinerja Divisi TI dimasa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bhatnagar, A. (2007). *Strategic Information Systems Planning: Alignment of IS/IT Planning and Business Planning*. School of Computing and Information Technology Dissertation and Theses, 1-77.
- Bateman, T. S.(2001), *Management: Building Competitive Advantage*. New York: Business Week Edition.
- Craig, J. C., Grant, R. M. (2008). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Mediator.
- Gartlan, J., Shanks, G. (2007). The Alignment of Business and Information Technology Strategy in Australia. *Australasian Journal of Information Systems*. 14(2).
- Hesterly, W. S., Barney, J (2009). *Strategic Management and Competitive Advantage: Concepts and Cases 3rd ed*. Pearson Prentice Hall.
- O'Brien, J. (2005). *Pengantar Sistem Informasi : Perspektif Bisnis dan Manajerial Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat..
- Ward, J., Peppard, J. (2002). *Strategic Planning for Information System 3rd edition*. England: John Wiley & Sons Ltd.